

**Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan, Pola Pikir Kewirausahaan Dan Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Berwirausaha
(Studi Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Islam Malang)**

Farhan Abror *)
Pardiman **)
Arini Fitria Mustapita *)**
Farhanabror28@gmail.com

Universitas Islam Malang

Abstract

This study It's to understand the impact of entrepreneurial education, entrepreneurial mindset and family environment on entrepreneurial interests to the Faculty of Economics and Business of The University of Islam Malang. Sample used in this study are 83 students. Data analysis method which is used in the research as a quantitative data analysis using multiple linear regression analysis. Data testing used is testing simultaneous hypothesis (F) and testing a partial hypothesis (t). Results studies show that these simultaneously influential independent variables is significant to a dependent variable. Based on partial testing results, entrepreneurial education variables, entrepreneurial mindset and environment the family is significant in the interest of faculty student entrepreneurs the economics and business of the islamic university are unfortunate.

Keywords: Entrepreneurial Education, Entrepreneurial Mindset, Family Environment and Entrepreneurial Interests

Pendahuluan

Minat berwirausaha dikalangan mahasiswa adalah hal yang perlu diperhatikan jika menginginkan terciptanya bibit-bibit wirausahawan baru. Minat berwirausaha sendiri mendorong hasrat seorang mahasiswa untuk menjadikan wirausaha sebagai pilihan karirnya. Namun, dari survey yang telah dilakukan melalui proses wawancara kepada beberapa mahasiswa FEB UNISMA jurusan manajemen angkatan 2017 mayoritas menyatakan memilih menjadi pekerja swasta atau PNS selepas lulus nanti dengan alasan kurang meminati wirausaha karena penuh dengan resiko dan ketidakpastian. Dilihat dari kebenarannya, mahasiswa dihadapkan dengan 3 keputusan, (1) bekerja di pemerintahan atau perusahaan. (2) berbisnis dengan modal ilmu dan pengalaman yang dimiliki, (3) menganggur meski memiliki kapasitas ilmu yang memadai mengingat rival yang semakin banyak (Siswadi, 2013). Tingkat pengangguran terbuka (TPT) Agustus 2020 sebesar 7,07 persen, meningkat 1,84 persen poin dibandingkan dengan Agustus 2019. Penduduk yang bekerja sebanyak 128,45 juta orang, turun sebanyak 0,31 juta orang dari Agustus 2019 (BPS, 2020). Beberapa strategi yang dapat dilakukan untuk mengentaskan pengangguran adalah dengan menguatkan daya saing ekonomi, penguatan sektor Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) dan mendorong masyarakat untuk berwirausaha. Salah satu item dalam masyarakat yang harus disoroti adalah mahasiswa karena dipandang sebagai generasi penerus bangsa. Para mahasiswa diharapkan memiliki tekad untuk maju dan bergerak lebih baik

supaya dapat menjadi penggerak perubahan ke arah yang lebih baik lagi khususnya dalam membawa perubahan akan masalah pengangguran dan kemiskinan yang tengah terjadi di Indonesia. Terdapat beberapa faktor yang bisa mengarahkan minat seorang mahasiswa untuk berwirausaha diantaranya yakni pendidikan kewirausahaan. Menurut Lestari dan Wijaya (2012) agar mahasiswa memilih wirausaha sebagai pilihan karirnya diperlukan pendidikan kewirausahaan untuk mengolah pola pikir dalam bertindak, menyikapi setiap peluang yang dapat dimanfaatkan. Salah satu aspek yang harus diperhatikan ketika ingin memulai atau mengembangkan sebuah bisnis adalah pola pikir kewirausahaan. Menurut Dunlap dalam (Neneh, 2012) menyoroti bahwa untuk memulai suatu usaha atau bisnis pada dasarnya harus mengadopsi pola pikir kewirausahaan supaya memiliki kemampuan untuk menerima dan mengelola risiko. Disisi lain para mahasiswa juga memerlukan dukungan dari lingkungan keluarga agar mahasiswa tersebut lebih yakin dan bergairah dalam memulai atau menjalankan usaha barunya. Menurut Buchari (2013) Seorang pebisnis tidak akan terlepas dari bantuan orang tua atau keluarganya, jika keluarga menawarkan bantuan maka akan berdampak positif dan mendorong mahasiswa untuk semangat dalam berbisnis begitupun sebaliknya. Penelitian ini merujuk pada penelitian yang dilakukan oleh Diajeng Galuh Chandra Kirana, et al (2018), hasil dari penelitiannya menunjukkan bahwa pendidikan kewirausahaan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha pada mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi tahun angkatan 2014-2016. Kemudian penelitian yang dilakukan oleh Nining Purwaningsih (2019), berdasarkan hasil penelitiannya membuktikan bahwa pola pikir kewirausahaan, berpengaruh positif signifikan terhadap minat berwirausaha Mahasiswa di Kota Tangerang. Penelitian yang dilakukan oleh Faisal Anand dan Meftahudin (2020), hasil penelitiannya menyatakan bahwa lingkungan keluarga dan pendidikan kewirausahaan berpengaruh positif terhadap minat berwirausaha pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Sains Al-Qur'an.

Berdasarkan uraian latar belakang maka dapat dirumuskan rumusan masalah sebagai berikut, Bagaimana deskripsi pendidikan kewirausahaan, pola pikir kewirausahaan, lingkungan keluarga dan minat berwirausaha mahasiswa FEB Unisma. Bagaimana pengaruh parsial dan simultan pendidikan kewirausahaan, pola pikir kewirausahaan dan lingkungan keluarga terhadap minat berwirausaha mahasiswa FEB Unisma.

Tinjauan Teori

Minat Berwirausaha

Menurut Fadlilah, dkk (2016: 8) menyatakan bahwa minat berwirausaha ialah perasaan senang berbuat atau beraktivitas dalam dunia usaha yang ditimbulkan setelah memperhatikannya sehingga tertarik dan cenderung ingin berwirausaha untuk memuaskan hasratnya.

Pendidikan Kewirausahaan

Kemdikbud (2013: ii) mengartikan pendidikan kewirausahaan ialah proses penambahan wawasan dan pengetahuan mengenai seluk-beluk bisnis pada mahasiswa yang dijadikan sebagai satuan ajar agar dapat mendayagunakan peluang potensial yang ada disekitarnya dengan menjalankan usaha baik ketika masih kuliah maupun setelah lulus.

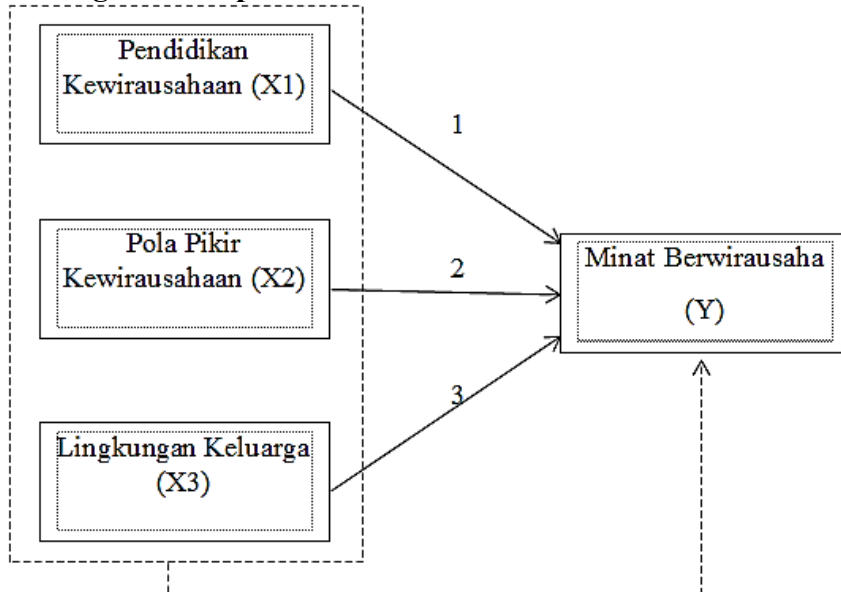
Pola Pikir Kewirausahaan

Pola pikir kewirausahaan merupakan kemampuan dalam mengidentifikasi serta mengeksplorasi setiap peluang dengan menganalisa serta mempertimbangkan seluruh sumber daya yang berada diluar kendalinya (McMullen dan Kier, 2016).

Lingkungan Keluarga

Hasbullah (2015: 38) mengemukakan jika lingkungan keluarga merupakan area pembelajaran sangat awal dan utama untuk anak, dimana dalam keluarga anak pertama- tama memperoleh didikan serta pembelajaran. Atensi, sikap serta perilaku kearah kewirausahaan seorang dipengaruhi oleh pertimbangan dari bermacam aspek dari lingkungan keluarga yang menentukan opsi karir dalam kehidupan seorang.

Kerangka Konseptual



Gambar 1: Kerangka konseptual

Hipotesis

Pada Kirana dan Nugroho (2018) dalam penelitiannya yang berjudul “Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan dan Self Efficacy Terhadap Minat Berwirausaha (Studi Pada Mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi Tahun Angkatan (2014- 2016))” ditemukan hasil bahwa pendidikan kewirausahaan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap Minat Berwirausaha.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Purwaningsih (2019) dengan judul “Pengaruh Pola Pikir Kewirausahaan, *Adversity Quotient* dan Pendidikan Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa di Kota Tangerang” menunjukkan bahwa pendidikan kewirausahaan dan pola pikir kewirausahaan berpengaruh positif signifikan terhadap minat berwirausaha Mahasiswa di Kota Tangerang.

Menurut penelitian yang telah dilakukan Anand dan Meftahudin (2020) yang berjudul “Pengaruh Lingkungan Keluarga, Pendidikan Kewirausahaan, Efikasi Diri dan Motivasi Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa (Studi Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Sains Al-Qur’an)”. Ditemukan hasil bahwa variabel Lingkungan Keluarga berpengaruh positif terhadap minat berwirausaha.

Berdasarkan kerangka konseptual, teori dan hasil penelitian terdahulu, maka dapat dirumuskan hipotesis seperti berikut:

- H1: Pendidikan kewirausahaan, pola pikir kewirausahaan dan lingkungan keluarga secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha.
- H2: Pendidikan kewirausahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha.
- H3: Pola pikir kewirausahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha
- H4: Lingkungan keluarga berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha.

Metode Penelitian

Penelitian menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan deskriptif. Populasi pada penelitian ini ialah keseluruhan mahasiswa FEB Unisma jurusan manajemen angkatan 2017 Universitas Islam Malang yang berjumlah 490 Mahasiswa. Penentuan sampel menggunakan rumus Slovin dengan persentasi tingkat kesalahan sebesar 10% ditentukan jumlah sampel sebanyak 83 mahasiswa. Teknik sampling yang digunakan adalah *Purposive sampling* dengan kriteria: mahasiswa yang sudah menempuh mata kuliah kewirausahaan dan mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis jurusan Manajemen angkatan 2017.

Definisi Operasional Variabel

Minat Berwirausaha

Minat Berwirausaha ialah hasrat atau ketertarikan yang timbul dalam diri seorang mahasiswa untuk menciptakan sesuatu yang baru tanpa merasa takut dengan kegagalan melalui proses terintegrasi dan terorganisir sehingga memiliki nilai tambah dan mengarahkan pada pilihan bidang kerja yakni wirausaha. Menurut Farida, dkk (2016: 277) Indikator minat berwirausaha ialah, perasaan senang, ketertarikan, perhatian, keterlibatan, berorientasi pada tugas maupun hasil, berorientasi pada masa depan, berjiwa kepemimpinan dan percaya diri.

Pendidikan Kewirausahaan

Pendidikan kewirausahaan adalah serangkaian proses pembelajaran yang ditempuh oleh seorang mahasiswa ketika berada diperguruan tinggi baik melalui pemberian materi dalam *classroom*, melalui seminar-seminar atau melalui praktek berwirausaha secara langsung guna mengubah sikap dan pola pikir peserta didik supaya terbentuk karakter wirausaha dalam dirinya sehingga mampu memberdayakan ekonomi baik untuk dirinya maupun masyarakat. Menurut Wahyudiono (2016: 83) indikator pendidikan kewirausahaan meliputi, kompetensi dosen, sarana dan prasarana, materi pengajaran, metode pengajaran, dan tumbuhkan kesadaran

Pola Pikir Kewirausahaan

Pola pikir kewirausahaan merupakan kemampuan dan kemauan mahasiswa untuk cepat dan tanggap mengidentifikasi potensi, melakukan aksi dan memobilisasi peluang-peluang yang potensial sebagai respon terhadap keputusan yang dibuat pada kondisi dihadapkan dengan berbagai resiko untuk memperoleh keuntungan. Menurut Gold dan Rodriguez (2018) indikator pola pikir kewirausahaan ialah, kenyamanan dengan risiko, pengenalan peluang, kreativitas dan inovasi, berpikir kritis untuk pemecahan masalah, komunikasi dan kolaborasi

Lingkungan Keluarga

Lingkungan keluarga ialah lingkup kecil dimana didalamnya terdapat beberapa pihak yang memiliki peran penting dalam memberikan pengaruh pada pengenalan kepribadian, pembentukan karakter dan proses penggalan diri seorang mahasiswa terkait potensi yang dimiliki. Menurut Slameto (2010: 60) indikator lingkungan keluarga meliputi, cara orang tua mendidik, relasi antar anggota keluarga, dukungan dari keluarga dan latar belakang kebudayaan.

Uji Instrumen

Uji Validitas

Tabel 1 Uji Validitas

Variabel	Indikator	R hitung	R tabel	Keterangan
Minat Berwirausaha (Y)	Y1	0.617	0.213	Valid
	Y2	0.595	0.213	Valid
	Y3	0.622	0.213	Valid
	Y4	0.774	0.213	Valid
	Y5	0.634	0.213	Valid
	Y6	0.606	0.213	Valid
	Y7	0.773	0.213	Valid
	Y8	0.747	0.213	Valid
Pendidikan Kewirausahaan (X1)	X1.1	0.739	0.213	Valid
	X1.2	0.780	0.213	Valid
	X1.3	0.782	0.213	Valid
	X1.4	0.748	0.213	Valid
	X1.5	0.746	0.213	Valid
Pola Pikir Kewirausahaan (X2)	X2.1	0.583	0.213	Valid
	X2.2	0.759	0.213	Valid
	X2.3	0.791	0.213	Valid
	X2.4	0.724	0.213	Valid
	X2.5	0.753	0.213	Valid
Lingkungan Keluarga (X3)	X3.1	0.773	0.213	Valid
	X3.2	0.475	0.213	Valid
	X3.3	0.769	0.213	Valid
	X3.4	0.685	0.213	Valid

Sumber : Data diolah, 2021

Hasil uji pada variabel pendidikan kewirausahaan, pola pikir kewirausahaan, lingkungan keluarga dan minat berwirausaha dinyatakan valid karena memiliki nilai $r_{hitung} > 0,213$.

Uji Reliabilitas

Tabel 2 Uji Reliabilitas

Variabel	Koefisien Cronbach's Alpha	Keterangan
Minat Berwirausaha (Y)	0.828	Reliabel
Pendidikan Kewirausahaan (X1)	0.816	Reliabel
Pola Pikir Kewirausahaan (X2)	0.770	Reliabel
Lingkungan Keluarga (X3)	0.621	Reliabel

Sumber : Data diolah, 2021

Dari hasil uji variabel pendidikan kewirausahaan, pola pikir kewirausahaan, lingkungan keluarga dan minat berwirausaha dinyatakan *reliable* karena memiliki nilai *Cronbach's Alpha* > 0,06.

Uji Asumsi Klasik Uji Normalitas

**Tabel 3 Hasil Uji Normalitas
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

	X1	X2	X3	Y
N	83	83	83	83
Normal Mean	20.1807	21.0361	14.8434	33.3253
Parameters ^{a,b} Std.	2.92235	2.66159	2.38124	4.13229
Deviation				
Most Extreme Absolute	.090	.095	.097	.097
Differences Positive	.064	.068	.097	.053
Negative	-.090	-.095	-.097	-.097
Test Statistic	.090	.095	.097	.097
Asymp. Sig. (2-tailed)	.093 ^c	.062 ^c	.053 ^c	.051 ^c

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

Sumber : Data diolah, 2021

Dari hasil analisis diketahui untuk nilai Asymp. Sig (2 tailed) variabel pendidikan kewirausahaan adalah 0.093, pola pikir kewirausahaan adalah 0.062, lingkungan keluarga adalah 0.053 dan minat berwirausaha adalah 0.051. Semua variabel bebas dan terikat memiliki nilai sig > 0.05 yang menandakan data pada model regresi telah terdistribusi dengan normal.

Uji Multikolinieritas

Tabel 4 Hasil Uji Multikolinieritas

Variabel	Nilai <i>tolerance</i>	VIF	Keterangan
Pendidikan Kewirausahaan (X1)	0.620	1.613	Bebas Multikolinieritas
Pola Pikir Kewirausahaan (X2)	0.621	1.610	Bebas Multikolinieritas
Lingkungan Keluarga (X3)	0.977	1.023	Bebas Multikolinieritas

Sumber : Data diolah, 2021

Hasil pengujian yang telah dilakukan menunjukkan nilai *varian Inflation Factor* (VIF) < 10 serta nilai *tolerance* > 0,10. Sehingga bisa diasumsikan tidak ada gejala atau masalah multikolinieritas dalam penelitian ini.

Uji Heteroskedastisitas

Tabel 5 Uji Heteroskedastisitas

Variabel	Sig	Keterangan
Pendidikan Kewirausahaan (X1)	0.504	Bebas heteroskedastisitas
Pola Pikir Kewirausahaan (X2)	0.534	Bebas heteroskedastisitas
Lingkungan Keluarga (X3)	0.377	Bebas heteroskedastisitas

Sumber : Data diolah, 2021

Hasil dari uji *Glejser* menggambarkan bahwa semua variabel yang terdapat dalam penelitian memiliki nilai sig > 0.05 sehingga bisa diasumsikan masalah atau gejala heteroskedastisitas tidak terjadi dalam model regresi.

Analisis Regresi Linier Berganda

**Tabel 6 Hasil Analisis Regresi Linier Berganda
Coefficients^a**

	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	1.804	3.236		.558	.579
X1	.405	.125	.287	3.250	.002
X2	.909	.137	.585	6.645	.000
X3	.285	.122	.164	2.336	.022

a. Dependent Variable: Y

Sumber : Data diolah, 2021

Model regresi dari hasil uji regresi linier berganda yang telah dilakukan dapat dijelaskan dalam rumus sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

$$Y = 1.804 + 0.405X_1 + 0.909X_2 + 0.285X_3$$

Uji Hipotesis Uji F

Tabel 7 Hasil Uji Simultan (Uji F)
ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	867.134	3	289.045	42.835	.000 ^b
	Residual	533.083	79	6.748		
	Total	1400.217	82			

a. Dependent Variable: Y

b. Predictors: (Constant), X3, X2, X1

Sumber : Data diolah, 2021

Berdasarkan hasil pengujian secara simultan diperoleh nilai Fhitung sebesar 42.835 dengan tingkat signifikansi dari hasil uji sig sebesar $0.000 < 0.05$. sehingga disimpulkan bahwa pendidikan kewirausahaan, pola pikir kewirausahaan dan lingkungan keluarga secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha.

Uji t

Tabel 8 Hasil Uji Parsial (Uji t)
Coefficients^a

	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
X1	.405	.125	.287	3.250	.002
X2	.909	.137	.585	6.645	.000
X3	.285	.122	.164	2.336	.022

a. Dependent Variable: Y

Sumber : Data diolah, 2021

Dari hasil analisis diketahui bahwa variabel pendidikan kewirausahaan menunjukkan nilai signifikansi $0.002 < 0.05$ yang artinya terdapat pengaruh positif dan signifikan variabel pendidikan kewirausahaan terhadap variabel minat berwirausaha. variabel pola pikir kewirausahaan menunjukkan nilai signifikansi $0.000 < 0.05$ sehingga disimpulkan terdapat pengaruh positif dan signifikan variabel pola pikir kewirausahaan terhadap variabel minat berwirausaha. variabel lingkungan keluarga menunjukkan nilai signifikansi $0.022 < 0.05$ yang berarti terdapat pengaruh positif dan signifikan variabel lingkungan keluarga terhadap variabel minat berwirausaha.

Koefisien Determinasi

**Tabel 9 Koefisien Determinasi
Model Summary^b**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.787 ^a	.619	.605	2.59767

a. Predictors: (Constant), X3, X2, X1

b. Dependent Variable: Y

Sumber : Data diolah, 2021

Dari hasil analisis diketahui nilai adjusted R square yaitu 0.605. sehingga bias diartikan seluruh variabel independen yakni pendidikan kewirausahaan, pola pikir kewirausahaan dan lingkungan keluarga mempunyai kontribusi secara bersamaan sebesar 60.5% terhadap variabel dependen yaitu minat berwirausaha. Sedangkan nilai 39,5% dijelaskan variabel lain yang tidak dibahas dalam penelitian ini.

Pembahasan Hasil Penelitian

Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan, Pola Pikir Kewirausahaan dan Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Berwirausaha

Berdasarkan hasil dari pengujian yang sudah dilakukan bisa dijelaskan bahwa hipotesis pertama dapat diterima, hasil menunjukkan bahwasanya pendidikan kewirausahaan, pola pikir kewirausahaan dan lingkungan keluarga berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha mahasiswa FEB UNISMA. Hal ini sejalan dengan penelitian Purwaningsih (2019) serta Oktarina dan Aswad (2019).

Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha

Berdasarkan hasil dari pengujian yang sudah dilakukan dapat dijelaskan bahwa hipotesis kedua dapat diterima. Hasil pengujian hipotesis secara parsial menunjukkan bahwa pendidikan kewirausahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha mahasiswa FEB UNISMA. Adanya pendidikan kewirausahaan pada mahasiswa akan mempengaruhi minat berwirausaha, karena dalam pendidikan kewirausahaan terdapat proses transfer berbagai pengetahuan dan wawasan mengenai dunia wirausaha. Hal tersebut selaras dengan salah satu tujuan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Malang yakni mencetak lulusan yang berjiwa wirausaha yang mandiri sehingga tercipta budaya wirausaha yang baik. Hal ini Sejalan dengan penelitian Kirana dan Nugroho (2018) Pendidikan kewirausahaan memiliki pengaruh positif dan signifikan baik secara parsial maupun secara simultan terhadap Minat Berwirausaha pada mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi tahun angkatan 2014-2016.. Sesuai dengan teori Purwana dan Wibowo (2017: 28) *learning outcome* dari pendidikan kewirausahaan adalah menciptakan wirausaha yang mampu memberdayakan ekonomi baik untuk dirinya maupun masyarakat sekitarnya.

Pengaruh Pola Pikir Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha

Berdasarkan hasil dari pengujian yang sudah dilakukan dapat dijelaskan bahwa hipotesis ketiga dapat diterima. Hasil pengujian hipotesis secara parsial menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan pola pikir kewirausahaan terhadap minat berwirausaha. Dengan adanya pola pikir kewirausahaan dengan mengadopsi sudut pandang *growth mindset* dengan asumsi bahwa melalui serangkaian usaha-usaha yang dilakukan kualitas seseorang dapat tumbuh dan berkembang maka seorang mahasiswa lebih memilih untuk menjadi *job creator* ketimbang menjadi *job seeker* ketika sedang kuliah maupun ketika lulus nanti. Sehingga Secara otomatis pola pikir kewirausahaan akan mengarahkan mahasiswa untuk memulai berwirausaha dibidang tertentu. Hasil ini mendukung penelitian Purwaningsih (2019) Pola pikir kewirausahaan berpengaruh positif signifikan terhadap minat berwirausaha Mahasiswa di Kota Tangerang. Sesuai dengan pendapat Suaidy dan Lewenusu (2019) dengan adanya *entrepreneurial mindset*, seorang calon pengusaha akan terdorong untuk terus melakukan inovasi-inovasi untuk mencari atau menciptakan peluang yang menguntungkan.

Pengaruh Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Berwirausaha

Menurut hasil analisis dari pengujian yang sudah dilakukan dapat dijelaskan untuk hipotesis keempat dapat diterima. Hasil pengujian hipotesis secara parsial menunjukkan terdapat pengaruh positif dan signifikan lingkungan keluarga terhadap minat berwirausaha. Lingkungan keluarga merupakan salah satu *support system* yang dapat mempengaruhi mahasiswa dalam mengambil keputusan untuk memulai beHrwirausaha. Sehingga secara otomatis lingkungan keluarga dapat mendorong mentalitas atau fisik para mahasiswa dalam memulai atau menjalankan usahanya. Hasil ini mendukung penelitian Anand dan Meftahudin (2020) Lingkungan Keluarga berpengaruh positif terhadap minat berwirausaha pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Sains Al-Qur'an. Selaras dengan teori Ayuni (2020: 54) yang menyatakan bahwa fungsi dari lingkungan keluarga adalah dukungan iformasional, dukungan penilaian dan dukungan instrumental. Sehingga dengan adanya dukungan dari lingkungan tersebut dapat meyakinkan mahasiswa untuk menjadikan wirausaha sebagai pilihan karirnya.

Simpulan

Adapun kesimpulan yang didapat dalam penelitian ini yakni, pendidikan kewirausahaan pada FEB UNISMA direfleksikan oleh indikator dosen yang berkompeten dengan pernyataan dosen memanfaatkan media pembelajaran yang beragam diperoleh mean tertinggi. Dimana mahasiswa FEB UNISMA cenderung setuju bahwa mereka diajar oleh dosen pengampu mata kuliah kewirausahaan yang berkompeten. Pola pikir kewirausahaan pada FEB UNISMA direfleksikan oleh indikator kenyamanan dengan risiko dengan pernyataan saya suka mengevaluasi setiap kegagalan atas apa yang saya usahakan diperoleh mean tertinggi. Dimana mahasiswa FEB UNISMA cenderung setuju bahwa resiko bukanlah hal yang harus ditakuti melainkan harus dihadapi dan ditaklukan. Lingkungan keluarga pada FEB UNISMA direfleksikan oleh indikator relasi antara anggota keluarga dengan pernyataan Saya memiliki saudara atau keluarga yang berprofesi sebagai wirausaha diperoleh mean tertinggi. Mahasiswa FEB cenderung setuju bahwa mereka memiliki relasi keluarga yang berprofesi sebagai wirausaha dimana nantinya dapat menjadi panutan atau teladan bagi mahasiswa yang hendak menjalankan

bisnisnya. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara simultan variabel pendidikan kewirausahaan, pola pikir kewirausahaan dan lingkungan keluarga berpengaruh positif signifikan terhadap minat berwirausaha mahasiswa FEB UNISMA. Pendidikan Kewirausahaan berpengaruh positif signifikan terhadap Minat Berwirausaha mahasiswa FEB UNISMA. Pola Pikir Kewirausahaan berpengaruh positif signifikan terhadap Minat Berwirausaha mahasiswa FEB UNISMA. Lingkungan Keluarga berpengaruh positif signifikan terhadap Minat Berwirausaha mahasiswa FEB UNISMA.

Saran

Diharapkan bagi peneliti selanjutnya menambahkan subjek penelitian sehingga tidak hanya mahasiswa jurusan manajemen angkatan 2017 saja. Peneliti selanjutnya diharapkan memadukan metode pengumpulan data menggunakan kuisioner dan melakukan wawancara supaya data yang didapatkan lebih akurat. Diharapkan peneliti selanjutnya menambahkan variabel-variabel lain dalam penelitiannya. Pemerintah maupun lembaga pendidikan harus lebih memperhatikan aspek pendidikan kewirausahaan untuk menstimulus minat berwirausaha para mahasiswa khususnya mengenai kurikulum, metode pengajaran durasi belajar, kompetensi dosen pengajar dan metode pengajaran yang diterapkan. Dari hasil penelitian yang telah dilakukan, ada beberapa hal yang dapat ditempuh oleh pihak fakultas untuk menumbuhkembangkan minat berwirausaha para mahasiswa diantaranya, mengoptimalkan sarana dan prasarana yang ada untuk menunjang proses kewirausahaan para mahasiswa. Mengasah jiwa kepemimpinan para mahasiswa sehingga mereka memiliki sifat layaknya seorang wirausawan. Diharapkan dengan memiliki jiwa kepemimpinan seorang mahasiswa mampu mengelola dirinya maupun orang-orang disekitarnya serta memilih wirausaha sebagai pilihan karirnya. Memaksimalkan intensitas budaya wirausaha dikampus melalui berbagai kegiatan. Agar mahasiswa paham betapa pentingnya berwirausaha. Sehingga mahasiswa memiliki *mindset* seperti seorang *entrepreneur* dalam memandang berbagai fenomena khususnya terkait dalam pengamatan peluang-peluang yang ada disekitar.

Daftar Pustaka

- Anand, F., dan Meftahudin, M. 2020. Pengaruh Lingkungan Keluarga, Pendidikan Kewirausahaan, Efikasi Diri Dan Motivasi Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa. *Journal of Economic, Business and Engineering (JEBE)*, 2 (1), 88-97.
- Ayuni, Dini Qurrata. 2020. *Asuhan Keperawatan Keluarga Pada Pasien Post Operasi Katarak*. Sumatra Barat: Pustaka Galeri Mandiri.
- Badan Pusat Statistik (BPS) diakses dari <http://www.bps.go.id/>, diakses pada tanggal 20 Mei 2021 pada pukul 19.30.
- Buchari, Alma. 2013. *Kewirausahaan*. Bandung: Alfabeta.
- Fadlilah, F. dkk. 2016. Pengaruh Lingkungan Keluarga dan Pengalaman Praktik Kerja Lapangan Industri terhadap Minat Berwirausaha Siswa SMK. *Skripsi*, Solo: FKIP Universitas Sebelas Maret.

- Farida, S., dan Nurkhin, A. 2016. Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan, Lingkungan Keluarga, Dan Self Efficacy Terhadap Minat Berwirausaha Siswa SMK Program Keahlian Akuntansi. *Economic Education Analysis Journal*, 5 (1).
- Gold, T., and Rodriguez, S. (2018). Measuring entrepreneurial mindset in youth: Learning from NFTE's Entrepreneurial Mindset Index. Network for Teaching Entrepreneurship. Accessed from <http://www.nfte.com/> on 23 May 2021 at 13.00.
- Hasbullah. 2015. *Dasar-dasar Ilmu Pendidikan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan. 2013. *Modul Pembelejaraan Kewirausahaan*. Jakarta: Direktorat Jenderal Pembelajaran dan Kemahasiswaan Ditjen Pendidikan Tinggi.
- Kirana, D. G. C., dan Nugroho, J. A. 2018. Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan dan Self Efficacy Terhadap Minat Berwirausaha (Studi Pada Mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi Tahun Angkatan (2014-2016). *Jurnal Pendidikan Bisnis dan Ekonomi*, 4 (1).
- Lestari, R.B dan Trisnadi, Wijaya. 2012. Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa di STIE MDP, STMIK MDP, dan STIE MUSI. *Jurnal Ilmiah STIE MDP*, 1 (2), 112-119.
- McMullen, J. S. and Kier, A. S. 2016. Trapped by the entrepreneurial mindset: Opportunity seeking and escalation of commitment in the Mount Everest disaster. *Journal of Business Venturing*, 31 (6), 663-686.
- Neneh, N. B. (2012). An exploratory study on entrepreneurial mindset in the small and medium enterprise (SME) sector: a South African perspective on fostering small and medium enterprise (SME) success. *African Journal of Business Management*, 6 (9), 3364-3372.
- Oktarina, H dan Aswad, S. H. 2019. Pengaruh Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Pendidikan Ekonomi STKIP Pembangunan Indonesia. In *Seminar Nasional Ekonomi Dan Bisnis*, 1 (1), 49-54.
- Purwana, D dan Wibowo, A. 2017. *Pendidikan Kewirausahaan Di Perguruan Tinggi: Strategi Sukses Membangun Karakter dan Kelola Usaha*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Purwaningsih, N. 2019. Pengaruh Pola Pikir Kewirausahaan Adversity Quotient Dan Pendidikan Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Di Kota Tangerang. *Jurnal Ilmu Manajemen dan Akuntansi Terapan (JIMAT)*, 10 (2), 133-148.
- Siswadi, Yudi. 2013. Analisis Faktor Internal, Faktor Eksternal Dan Pembelajaran Kewirausahaan Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Dalam Berwirausaha. *Jurnal Manajemen & Bisnis*, 13 (1), 1-17.
- Slameto. 2010. *Belajar & Faktor-faktor yang Mempengaruhi*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Suaidy, H dan Lewenussa, R. 2019. Pengaruh Pola Pikir (Mindset) Kewirausahaan Terhadap Motivasi Dan Keterampilan Wirausaha Mahasiswa Program Studi Manajemen Universitas Muhammadiyah Sorong. *SENTRALISASI*, 8 (1), 1-17.



e – Jurnal Riset Manajemen **PRODI MANAJEMEN**

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Unisma

website : www.fe.unisma.ac.id (email : e.jrm.feunisma@gmail.com)

Wahyudiono, Andhika. 2016. Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan, Pengalaman Berwirausaha, dan Jenis Kelamin terhadap Sikap Berwirausaha pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Surabaya. *Jurnal Ekonomi Pendidikan dan Kewirausahaan*, 4, 80-82.

Farhan Abror *) Adalah Mahasiswa FEB Unisma

Pardiman **) Adalah Dosen Tetap FEB Unisma

Arini Fitria Mustapita ***) Adalah Dosen Tetap Unisma